

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini, menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung kepada objek yang dimaksud pada tempat penelitian dalam rangka memperoleh data yang kongkrit tentang masalah yang diselidiki.<sup>1</sup>

Pendekatan yang dipakai untuk meneliti masalah ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu data yang tidak berbentuk angka.<sup>2</sup> Pendekatan kualitatif yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan. Pendekatan kualitatif juga bisa diartikan sebagai pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang di amati dengan menggunakan logika ilmiah yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang di amati.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Merdalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1989) , h.199.

<sup>2</sup> *Ibid.*, h.89.

<sup>3</sup>Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), cet. ke-6, h. 213.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini Guru Fikih dan siswa kelas VII 4 siswa, VIII 3 siswa dan IX 4 siswa MTsN 5 Tapin.

### 2. Objek

Yang menjadi objek penelitian ini adalah Penanaman Praktek Ibadah yang dibiasakan yaitu shalat dzuhur berjamaah dan membaca Alquran, yang diterapkan oleh pihak sekolah dalam Penanaman Praktek Ibadah Kepada Peserta Didik di MTsN 5 Tapin.

## **C. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Dalam penelitian ini penulis berupaya mengumpulkan beberapa data yang diklasifikasikan dalam data pokok dan data penunjang.

#### a. Data Pokok

##### 1) Pelaksanaan Penanaman praktek ibadah peserta didik di MTsN 5

Tapin meliputi:

- a) Keteladanan
- b) Pembiasaan
- c) Nasehat
- d) Pengawasan
- e) Hukuman

2) Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam Penanaman Praktek Ibadah peserta didik melalui pembiasaan dan keteladanan, yaitu:

- a) Latar belakang pendidikan guru
- b) Lingkungan keluarga
- c) Sarana prasarana

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pendukung dari data pokok yang telah disebutkan di atas. Berupa gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya MTsN 5 Tapin.
- 2) Visi dan misi MTsN 5 Tapin.
- 3) Keadaan para dewan guru MTsN 5 Tapin
- 4) Keadaan peserta didik di MTsN 5 Tapin.
- 5) Keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di MTsN 5 Tapin.
- 6) Akreditasi MTsN 5 Tapin.
- 7) Program Kegiatan Keagamaan di MTsN 5 Tapin

2. Sumber data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu: guru fikih di MTsN 5 Tapin.
- b. Informan, yaitu: Kepala Madrasah, staf tata usaha, peserta didik, dan orang-orang yang berada di dalam madrasah yang dapat memberikan informasi berkaitan dengan masalah yang diteliti oleh penulis.

- c. Dokumenter yaitu: segala informasi tertulis yang berhubungan dengan subjek dan objek penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Agar mendapatkan data yang lengkap dan mendekati terhadap yang valid dalam penelitian ini. Maka, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut<sup>4</sup> Observasi yang dilakukan penulis adalah mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk mendapat gambaran lebih jelas tentang masalah dan petunjuk-petunjuk yang berkaitan dengan penanaman ibadah siswa di MTsN 5 Tapin.

2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik yang diajukan secara lisan kepada responden (informan) untuk mengumpulkan data. Menurut Moelong wawancara ialah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak atau lebih yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan data yang di wawancarai yang memberikan jawaban atas

---

<sup>4</sup>Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Pustaka Setia,1998), Cet. ke-10, h.126.

pertanyaan yang telah diajukan.<sup>5</sup> Wawancara ini dimaksudkan untuk mendapat informasi tentang data yang digali yang dilakukan secara langsung melalui tanya jawab kepada guru fiqih, maupun informasi yang dianggap perlu dalam wawancara.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Moleong sangat penting dan bermanfaat dalam penelitian, kerana dapat berfungsi untuk menguji, menafsirkan dan membuat satu ramalan. Ia menjadi bahan yang kaya, stabil, alamiah, kontekstual, murah dan dapat sebagai bukti bagi satu penelitian.<sup>6</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penunjang, yaitu menggali data tentang keadaan kepala sekolah, tenaga pengajar, tenaga administrasi, staf tata usaha, jumlah siswa yang ada di MTsN 5 Tapin dan tentang gambaran umum lokasi penelitian serta sarana dan prasarana di MTsN 5 Tapin.

## MATRIKS

Tabel I Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1	Data Pokok: a. Pelaksanaan Penanaman ibadah meliputi: 1) Keteladanan 2) Pembiasaan 3) Nasehat 4) Pengawasan 5) Hukuman	guru fiqih dan siswa	Wawancara dan observasi

<sup>5</sup>Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), h.135.

<sup>6</sup>Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1988), h. 135.

	b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan penanaman praktek ibadah, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Latar belakang pendidikan guru</li> <li>2) Sarana prasarana</li> <li>3) Lingkungan keluarga</li> </ol>	guru fiqih dan siswa	Wawancara dan observasi
2.	Data Penunjang Data penunjang yaitu data yang berhubungan dengan MTsN 5 Tapin, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sejarah berdirinya MTsN 5 Tapin.</li> <li>2) Visi dan misi MTsN 5 Tapin.</li> <li>3) Keadaan para dewan guru madrasah MTsN 5 Tapin</li> <li>4) Keadaan peserta didik di MTsN 5 Tapin.</li> <li>5) Keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di MTsN 5 Tapin.</li> <li>6) Akreditasi MTsN 5 Tapin.</li> <li>7) Program Kegiatan Keagamaan di MTsN 5 Tapin</li> </ol>	Kepala Madrasah, staf tata usaha, peserta didik, dan orang-orang yang berada di dalam madrasah.	Observasi, wawancara dan dokumentasi

## E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data sebagai berikut:

#### a. Member Check

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang

diberikan oleh pemberi data, kemudian mengumpulkan data pokok maupun penunjang melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>7</sup>

#### b. Klasifikasi Data

Setelah tahap *member check* telah selesai maka tahap selanjutnya adalah klasifikasi data. Teknik ini digunakan untuk mengelompokkan data-data sesuai jenis permasalahannya. Misalnya, setelah data-data didapat dan dikumpulkan langkah selanjutnya adalah mengelompokkan data-data yang didapat sesuai dengan rumusan masalah.<sup>8</sup>

#### c. Interpretasi Data

Setelah tahap *klasifikasi data* selesai maka tahap selanjutnya adalah interpretasi data. Teknik ini digunakan oleh penulis untuk memberi penjelasan data yang diperoleh sehingga mudah dalam memakainya.<sup>9</sup>

### 2. Analisis Data

Data yang sudah diolah selanjutnya dilakukan analisis data, data yang sudah disajikan diberikan penafsiran dan pembahasan tentang bagaimana penanaman praktek ibadah kepada peserta didik di MTsN 5 Tapin yang dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif.

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Elfabeta2007), h.276.

<sup>8</sup>Lexy J. Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), h.104-105.

<sup>9</sup>*Ibid.*, h.197.

Sedangkan dalam pengambilan kesimpulan, menggunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan dari yang bersifat khusus kemudian dijabarkan menjadi kesimpulan yang bersifat umum.

#### **F. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilalui, yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan
  - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
  - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
  - c. Membuat desain proposal
  - d. Memohon persetujuan judul membuat desain proposal
  - e. Mengajukan proposal skripsi kepada DEKAN Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Atasari Banjarmasin.
2. Tahapan persiapan
  - a. Mengadakan seminar proposal skripsi
  - b. Mengadakan perbaikan proposal skripsi
  - c. Memohon surat riset kepada kepada DEKAN Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Atasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
3. Tahapan pelaksanaan
  - a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang

- b. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang direncanakan.
  - c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data-data yang diperoleh, sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
4. Tahap penyusunan laporan
- a. Memohon kesedian dosen pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi.
  - b. Memperbanyak naskah skripsi, selanjutnya dibawa kesidang munaqasah untuk diuji dan dipertanggung jawabkan.